

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Ekstrak etanol daun cincau hijau (*Premna oblongifolia* Merr) memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Propionibacterium acnes* dengan kategori *Resistant* dan memiliki rata-rata diameter zona hambat pada konsentrasi 10% $9,96 \pm 0,35$ mm, konsentrasi 20% $11,3 \pm 0,68$ mm, konsentrasi 40% $12,00 \pm 0,95$ mm dan pada konsentrasi 60% $13,46 \pm 1,32$ mm. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan ekstrak berbanding lurus dengan peningkatan aktivitas antibakteri yang dihasilkan.
2. Konsentrasi *xanthan gum* yang baik digunakan sebagai basis dalam formulasi gel ekstrak etanol daun cincau hijau adalah pada konsentrasi 1%. Hasil tersebut didapatkan berdasarkan hasil optimasi basis yang mendapatkan nilai desirability 1,00 dengan parameter evaluasi fisik sediaan gel viskositas dan pH yang stabil.
3. Sediaan gel ekstrak etanol daun cincau hijau menunjukkan potensi sebagai agen antijerawat dengan rata-rata diameter zona hambat terhadap bakteri *Propionibacterium acnes* sebesar 14.43 ± 0.15 mm dengan kategori *Intermediate* dan stabil secara farmasetik.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan uji iritasi terhadap sediaan gel ekstrak etanol daun cincau hijau untuk menjamin keamanan sediaan saat diaplikasikan secara topical dan perlu dilakukan uji aktivitas antibakteri dengan menggunakan metode lain agar hasilnya dapat dibandingkan.